

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran instrumen non tes berupa skala di SMK Negeri 4 Kota Jambi dengan sampel sebanyak 210 siswa maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat secara umum sebesar 32,86% dalam kategori klasifikasi sedang. Meskipun secara umum minat dalam klasifikasi sedang, namun hasil perhitungan persentase per indikator memiliki kualitas yang berbeda. Indikator persentase yang paling rendah yaitu adanya perasaan senang. Hal ini diartikan masih ada hal-hal yang masih dapat ditingkatkan, baik dalam aspek adanya keinginan, adanya perhatian, dan juga aspek adanya ketertarikan yang sudah terbilang tinggi, maka dapat dikatakan bahwa siswa sudah menerapkan aspek ini tapi masih perlu ditingkatkan lagi dan memahami hal-hal yang dapat mendukung tercapainya minat karir yang sangat baik.
2. Dukungan keluarga secara umum sebesar 35,71% dalam klasifikasi sedang. Meskipun secara umum dukungan keluarga dalam klasifikasi sedang, namun hasil perhitungan persentase per indikator memiliki kualitas yang sama. Hal dapat diartikan bahwa dukungan *empathetic* (emosional), dukungan *encouragement* (penghargaan), dukungan *facilitative* (instrumental), dan dukungan *participative* (partisipasi) dari orangtua kepada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Kota Jambi dalam kategori sedang, maka perlu ditingkatkan lagi dukungan dari keluarga agar

terwujudnya perencanaan karir siswa sesuai dengan yang diminatinya. Sehingga secara keseluruhan persentase variabel dukungan keluarga terdalem dalam kualitas sedang.

3. Perencanaan karir secara umum sebesar 34,29%, tergolong dalam klasifikasi sedang. Meskipun secara umum perencanaan karir dalam klasifikasi sedang dan juga hasil perhitungan persentase per indikator memiliki kualitas yang sama. Indikator persentase yang paling rendah yaitu pengetahuan tentang dunia kerja. Hal dapat diartikan bahwa pengetahuan tentang dunia kerja pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Kota Jambi masih rendah dibandingkan indikator perencanaan karir yang lainnya. Sehingga secara keseluruhan persentase variabel perencanaan karir terdalam dalam kualitas sedang.
4. Adanya hubungan positif antara minat (X_1) dengan perencanaan karir (Y) siswa kelas X di SMK Negeri 4 Kota Jambi dengan uji korelasi berganda nilai signifikan r_{x_1y} (0,615) > r_{tabel} (0,1652) yang artinya semakin tinggi minat maka semakin baik pula perencanaan karirnya. Hal ini berarti hipotesis diterima.
5. Adanya hubungan positif antara dukungan keluarga (X_2) dengan perencanaan karir (Y) siswa kelas X di SMK Negeri 4 Kota Jambi dengan uji korelasi berganda nilai signifikan r_{x_2y} (0,750) > r_{tabel} (0,1652) yang artinya semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin baik pula perencanaan karirnya. Hal ini berarti hipotesis diterima.
6. Adanya hubungan positif antara minat (X_1) dan dukungan keluarga (X_2) dengan perencanaan karir (Y) siswa kelas X di SMK Negeri 4 Kota Jambi

dengan dengan uji korelasi berganda nilai signifikan $r_{x_1x_2y}$ (0,804) > r_{tabel} (0,1652) yang artinya semakin tinggi minat dan dukungan keluarga maka semakin baik pula perencanaan karirnya. Nilai R Square sebesar 0,646, yang artinya 64,6% perencanaan karir dipengaruhi oleh minat dan dukungan keluarga, semakin tinggi minat dan dukungan keluarga maka, akan semakin tinggi pula perencanaan karir siswa. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan-temuan selama melaksanakan penelitian, serta keterkaitannya dengan konteks penelitian, diajukan saran dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Pihak sekolah

Diharapkan lebih mendukung layanan bimbingan konseling di sekolah dan hendaknya memberikan materi tentang karir kepada siswa sejak sedini mungkin, sehingga ketika lulus siswa sudah memiliki perencanaan karir akan minat dirinya yang digunakan untuk jenjang karir yang akan diputuskan.

2. Bagi siswa

Siswa hendaknya mampu merancang dan merencanakan masa depan yang baik sesuai dengan pilihan karir yang diminati dengan harapan kelak akan terwujudnya karir yang pilih dengan baik, lancar, dan sukses.

3. Bagi Guru BK

Diharapkan kepada seluruh guru BK agar dapat memprogramkan dan melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling secara optimal untuk

memahami perencanaan karir siswa dan mengembangkan minat karir siswa itu sendiri.

4. Bagi Orangtua

Diharapkan orangtua hendaknya mendampingi siswa bukan hanya dalam bidang akademik, namun juga mengembangkan minat atau potensi diri yang dimiliki siswa. Pengembangan minat atau potensi dapat membantu mengarahkan karir sesuai keinginan siswa itu sendiri, untuk keberhasilan kehidupan masa depannya kelak.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dilakukan penelitian lebih luas mengenai aspek-aspek perencanaan karir yang belum terungkap dalam penelitian ini.

C. Impilkasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Adapun temuan bahwa minat dan dukungan keluarga memiliki kaitan dengan perencanaan karir siswa, dimana ditemukan perencanaan karir siswa kelas X di SMK Negeri 4 Kota Jambi berkategori kuat, besar. Oleh sebab itu perlu ditingkatkan lagi program pembelajaran yang dapat membantu memicu perencanaan karir siswa menjadi lebih baik. Layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat diimplikasikan seperti: Layanan Informasi untuk meningkatkan informasi siswa, agar siswa dapat mengetahui informasi-informasi terkini terkait perencanaan karir yang akan dipilih yang sesuai dengan pilihan karir yang diminati. Namun tidak menutup kemungkinan untuk menerapkan tujuan dan prosedur kegiatan yang dapat meningkatkan minat dan dukungan keluarga bagi siswa itu sendiri.